

LIZA ASTIKA MUNAWAROH, 16S10179

PENGARUH PROPORSI TEPUNG DAUN BAYAM DAN TEPUNG IKAN SELUANG TERHADAP KADAR PROTEIN, ZAT BESI, DAN DAYA TERIMA BISKUIT SEBAGAI ALTERNATIF MAKANAN SELINGAN BAGI IBU HAMIL ANEMIA

SKRIPSI. Program Studi S1 Gizi 2021
(xvii + 98 halaman + 43 lampiran)

Ibu hamil yang menderita anemia membutuhkan makanan selingan untuk membantu mencukupi kebutuhan gizi serta mengontrol kadar Hb dalam darah. Bayam dan ikan seluang mengandung tinggi protein dan zat besi sehingga pembuatan biskuit tepung daun bayam dan tepung ikan seluang diharapkan menjadi makanan selingan dengan nilai gizi baik untuk ibu hamil yang menderita anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proporsi tepung daun bayam dan tepung ikan seluang terhadap kadar protein, zat besi, dan daya terima biskuit sebagai alternatif makanan selingan bagi ibu hamil anemia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Penelitian ini terdiri dari 4 kali perlakuan dan 3 kali replikasi dengan proporsi tepung daun bayam dan tepung ikan seluang 0%:0%, 25%:75%, 50%:50%, dan 70%:30%. Analisis kadar protein dan zat besi menggunakan *one way anova*, sedangkan untuk mutu organoleptik menggunakan analisis *friedman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji kadar protein tertinggi pada P2 yaitu 7,05% dengan hasil uji statistik ($P=0,052$). Uji kadar zat besi tertinggi pada P1 yaitu 47,03 mg/kg dengan hasil uji statistik ($P=0,395$). Untuk uji daya terima yang meliputi warna dengan persentase tertinggi pada P2 sebesar 64% termasuk dalam kategori sangat suka, aroma dengan persentase tertinggi pada P1 sebesar 84% termasuk dalam kategori sangat suka, tekstur dengan persentase tertinggi pada P0 dan P1 sebesar 60% termasuk dalam kategori suka dan rasa dengan persentase tertinggi pada P1 sebesar 84% termasuk dalam kategori sangat suka. Terdapat perbedaan daya terima pada pembuatan biskuit tepung daun bayam dan tepung ikan seluang yang dihasilkan $p < \alpha = 0,05$.

Kata kunci : Ibu Hamil Anemia, Biskuit, Tepung Daun Bayam, Tepung Ikan Seluang

ABSTRACT

LIZA ASTIKA MUNAWAROH, 16S10179

THE EFFECT OF PROPORTION OF SPINACH FLOUR AND SELUANG FISH FLOUR ON THE CONTENT OF PROTEIN, IRONS, AND ACCEPTABILITY OF BISCUIT'S AS AN ALTERNATIVE SNACK FOR ANEMIA PREGNANT WOMEN

*Undergraduate Thesis. Nutrition S1 Studies Program, 2020
(xvii + 98 pages + 43 appendices)*

Pregnant women who suffer from anemia need snacks to help meet nutritional needs and control Hb levels in the blood. Spinach and seluang fish are high in protein and iron, so the making of spinach leaf flour and seluang fish flour biscuits is expected to be a snack with good nutritional value for pregnant women suffering from anemia. This study aims to determine the effect of the proportion of spinach leaf flour and seluang fish flour on protein, iron, and acceptability of biscuits as an alternative snack for anemic pregnant women. The method used in this research is an experimental method using a completely randomized design (CRD). This study consisted of 4 treatments and 3 replications with the proportions of spinach leaf flour and seluang fish flour with 0%: 0%, 25%: 75%, 50%: 50%, and 70%: 30%. Analysis of protein and iron levels used one way anova, while for organoleptic quality used Friedman analysis. The results of this study indicate that the highest protein content test at P2 is 7.05% with statistical test results ($P = 0.052$). The highest test of iron levels was at P1, namely 47.03 mg with statistical test results ($P = 0.395$). For the acceptability test which includes the color with the highest presentation in P2 of 64% is in the very like category, the smell with the highest presentation at P1 is 84% is included in the very like category, the texture with the highest presentation at P0 and P1 is 60% included in the category like and taste with the highest presentation at P1 of 84% are in the very like category. There was a difference in the acceptability of the manufacture of spinach leaf flour biscuits and seluang fish flour with $p < \alpha = 0.05$.